

## ABSTRAK

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki jumlah penduduk yang cukup padat, namun jumlah penduduk yang besar menyebabkan potensi tenaga kerja meningkat. Keadaan ini harus diantisipasi dengan adanya lapangan pekerjaan. Sayangnya, masih banyak provinsi yang memiliki tingkat partisipasi angkatan kerja yang rendah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengelompokan usia, upah tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap partisipasi angkatan kerja di 10 provinsi dengan tingkat partisipasi angkatan kerja terendah di Indonesia

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Analisis Data Sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 provinsi dengan tingkat partisipasi angkatan kerja terendah tahun 2012-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda

Hasilnya menunjukkan beberapa kesimpulan. Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok umur terhadap partisipasi angkatan kerja di 10 provinsi dengan tingkat partisipasi angkatan kerja terendah di Indonesia tahun 2012-2021. Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan antara upah tenaga kerja terhadap partisipasi angkatan kerja di 10 provinsi dengan tingkat partisipasi angkatan kerja terendah di Indonesia tahun 2012-2021. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap partisipasi angkatan kerja di 10 provinsi dengan tingkat partisipasi angkatan kerja terendah tahun 2012-2021.

Kata kunci:: Umur, Pendidikan, Upah

## SUMMARY

Indonesia as a developing country has a fairly dense population, however the large population causes the potential for workforce to increase. This circumstance must be anticipated with the employment opportunities. Unfortunately, there are many provinces that have a low labor force participation rate in Indonesia. Therefore, This research aims to analyze the effect of age grouping, labor wage, and education level on the labor force participation rate in the 10 provinces with the lowest labor force participation in Indonesia in 2012-2021.

This research is using quantitative method with Secondary Data Analysis. The sample in this study were 10 provinces with the lowest labor force participation in 2012-2021. The data analysis technique used are validity and reliability test, classic assumption test, and multiple linear regression analysis.

The result shows several conclusions. First, here is a significant influence between group age on labor force participation in the 10 provinces with the lowest labor force participation in Indonesia in 2012-2021. Second, there is a significant influence between labor wages on labor force participation in the 10 provinces with the lowest labor force participation in Indonesia in 2012-2021. Third, there is a significant influence between education level on labor force participation in the 10 provinces with the lowest labor force participation in Indonesia in 2012-2021

Keywords:: Age, Education, Wage